

## BAB II

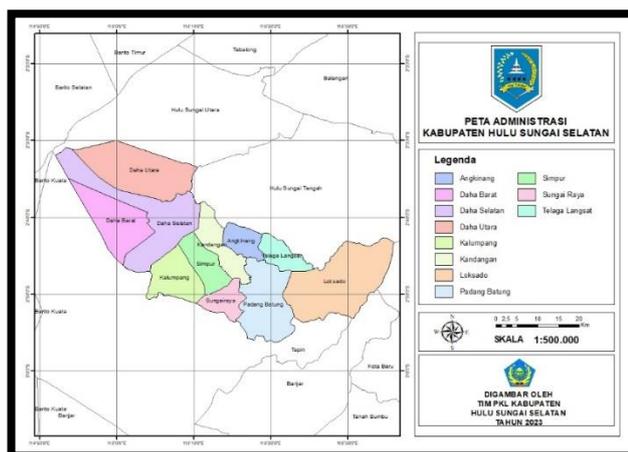
### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis Kabupaten Hulu Sungai Selatan terletak antara 2°29' 59"- 2° 56'10" Lintang Selatan dan 114°51' 19" – 115° 36'19" Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki batas – batas

- Utara : Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Hulu Sungai Utara
- Timur : Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Kota Baru
- Selatan : Kabupaten Tapin dan Kabupaten Banjar
- Barat : Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Tapin

Berdasarkan wilayah administrasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki 11 kecamatan. Berikut merupakan gambar peta wilayah administrasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan :



Sumber: Tim PKL PTDI-STTD Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Tahun 2023

Gambar II. 1 Gambar Peta Administrasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Luas wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah 1.804,94 Km<sup>2</sup> dan terbagi dalam 11 kecamatan dengan 144 desa dan 4 kelurahan. Untuk pembagian luas tiap kecamatan sebagai berikut:

Tabel II. 1 Jumlah Kecamatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No.	Kecamatan	Nama Ibukota	Luas (km <sup>2</sup> )	Desa/ Kelurahan
1.	Padang Batung	Padang Batung	203,93	17
2.	Loksado	Loksado	338,89	11
3.	Telaga Langsat	Telaga Langsat	58,08	11
4.	Angkinang	Angkinang	58,40	11
5.	Kandangan	Kandangan	106,71	18
6.	Sungai Raya	Sungai Raya	80,96	18
7.	Simpur	Simpur	82,35	11
8.	Kalumpang	Kalumpang	135,07	9
9.	Daha Selatan	Tumbukan Banyu	322,80	16
10.	Daha Utara	Tambak Bitin	268,11	19
11.	Daha Barat	Bajayau	149,62	7
Luas Keseluruhan			1804,92	148

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu sungai Selatan

## 2.2 Kondisi Demografi

### 2.2.1 Jumlah Penduduk

Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2022 sebanyak 232.212 jiwa yang terdiri atas 116.453 jiwa penduduk laki-laki dan 115.759 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II. 2 Jumlah Penduduk Perkecamatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Kecamatan	Penduduk	Persentase Penduduk
(1)	(2)	(3)
Padang Batung	21 656	9,42
Loksado	8 496	3,69
Telaga Langsung	10 346	4,50
Angkinang	18 780	8,17
Kandangan	49 204	21,40
Sungai Raya	18 277	7,95
Simpur	15 385	6,69
Kalumpang	6 586	2,86
Daha Selatan	41 014	17,83
Daha Barat	8 063	3,51
Daha Utara	32 153	13,98
<b>Hulu Sungai Selatan</b>	<b>229 960</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Hulu Sungai Selatan, Proyeksi Interim 2021-2023, 2021

## 2.2.2 Pertumbuhan Penduduk

Jumlah Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2021 sebanyak 229.260 jiwa. Jika dikaitkan jumlah penduduk tahun 2022 yang sejumlah 232.212 jiwa maka terdapat peningkatan sejumlah 2.922 jiwa. Dengan kata lain laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2022 adalah sebesar 0,01%.



Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Hulu Sungai Selatan

Gambar II. 2 Diagram Pertumbuhan Jumlah Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Selatan

## **2.3 Kondisi Transportasi**

Sistem transportasi yang baik mampu memberikan dampak aksesibilitas dan mobilitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menunjang pembangunan dan pengembangan suatu wilayah. Dalam mendukung sistem transportasi yang baik diperlukan manajemen dan pengelolaan angkutan yang baik. Dilihat dari kedudukan dan letak geografisnya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki sumber daya alam antara lain seperti kelapa sawit, Kelapa, karet, Kopi, dan kakao, sehingga banyak di jumpai truck pengangkut hasil sumber daya alam di Hulu Sungai Selatan. Karakteristik transportasi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan meliputi kendaraan pribadi, kendaraan angkut barang, dan kendaraan umum.

### **2.3.1 Lalu Lintas Jalan**

Karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat berdasarkan waktu peak. Pada peak pagi, Pergerakan di dalam kota umumnya lebih banyak menuju ke daerah CBD sedangkan pada peak sore, umumnya lebih banyak pergerakan dari dalam kota menuju ke luar kota.

Pada peak pagi, volume lalu lintas cenderung tinggi khususnya jam berangkat ke sekolah dan ke kantor yang rata rata terjadi antara jam 06.30–07.30. karena tidak tidak tertatanya sarana angkutan umum di Kabupaten Hulu Sungai Selatan maka pergerakan menuju kantor didominasi oleh kendaraan pribadi sedangkan untuk pergerakan menuju sekolah umumnya menggunakan bus sekolah namun ada juga yang masih menggunakan kendaraan pribadi.

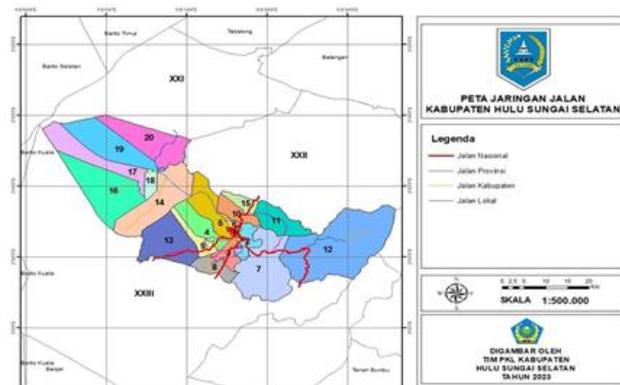
Pada peak siang, volume lalu lintas tidak sebesar volume lalu lintas pada peak pagi. Pergerakan pada peak siang umumnya didominasi oleh pergerakan masyarakat pulang dari sekolah sehingga volume lalu lintas pada siang hari cenderung ramai tetapi tidak seramai volume lalu lintas pada peak pagi.

Pada peak sore, volume lalu lintas cenderung tinggi. Pada umumnya pergerakan pada peak sore didominasi oleh masyarakat

yang pulang dari kantor dan beberapa pergerakan masyarakat yang pulang dari sekolah sehingga pada peak sore pergerakan di dalam kota sebagian besar mengarah keluar dari CBD.

### 2.3.2 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan jalan merupakan suatu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Jaringan jalan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdiri atas 17 ruas jalan arteri, 41 ruas jalan kolektor dan 13 ruas jalan lokal yang terletak di seluruh Kabupaten Hulu Sungai Selatan.



Sumber: Analisis Tim PKL PTDI-STTD Kabupaten Hulu Sungai Selatan, 2023

Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Hulu Sungai Selat

### 2.3.3 Ruas Jalan

Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki Panjang jaringan jalan berdasarkan status jalan sepanjang 68,45 km Jalan Nasional, 9,95 km Jalan Provinsi, dan 86,19 km Jalan Kabupaten, dengan total 71 ruas jalan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, 17 ruas jalan Arteri, 41 ruas jalan kolektor dan 13 ruas jalan lokal yang terletak di seluruh kabupaten hulu sungai selatan, ruas jalan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdapat 68 ruas jalan dengan tipe 2/2 UD, dan 3 ruas jalan dengan tipe 4/2 D, dengan rata rata volume 496,64 smp/jam kendaraan yang melewati setiap ruas kabupaten Hulu Sungai Selatan, dengan kecepatan rata rata 41 km/ jam. untuk tingkat pelayanan ruas

jalan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdapat 38 ruas jalan dengan LOS (A), 15 ruas jalan dengan LOS (B), 12 ruas jalan dengan LOS (C), dan 6 ruas jalan dengan LOS (D), yang dapat dilihat pada Tabel II. 3, Untuk fasilitas perlengkapan jalan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan seperti marka, rambu dan lampu penerangan jalan sudah tersedia dan sebagian besar dalam kondisi baik.

#### 2.3.4 Prasarana Jalan

Prasarana jalan merupakan komponen penting dalam infrastruktur transportasi yang mencakup semua elemen fisik yang terkait dengan jalan raya. Prasarana jalan yang aman dan efisien akan memungkinkan mobilitas yang lancar dan meningkatkan keselamatan pengguna jalan.

Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah Ruang Lalu Lintas, Terminal, dan Perlengkapan Jalan yang meliputi marka, rambu, Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, alat pengendali dan pengaman Pengguna Jalan, alat pengawasan dan pengamanan Jalan, serta fasilitas pendukung. Prasarana lalu lintas yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan secara umum masih dalam kondisi baik, namun ada beberapa prasarana lalu lintas yang masih sedang dalam tahap perbaikan.

Karakteristik jalan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada umumnya memiliki tipe 2/2 UD untuk jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten. Terdapat 2 ruas jalan dengan tipe 4/2 D di ruas jalan nasional, dan kabupaten

Alat penerangan jalan adalah lampu penerangan jalan yang berfungsi untuk memberi penerangan pada ruang lalu lintas (Menteri Perhubungan Republik Indonesia 2018). Kondisi alat penerangan jalan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan rata rata berfungsi dengan baik karena karakteristik jalan Kota Blitar yang umumnya dengan tipe 2/2 UD jadi posisi alat penerangan jalan terletak di tepi jalan.

Rambu lalu lintas adalah bagian perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi

sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan (Menteri Perhubungan Republik Indonesia 2014). Kondisi rambu lalu lintas di Kabupaten Hulu Sungai Selatan rata-rata dalam kondisi baik, hanya beberapa ada yang kondisi tidak menyala.

Marka jalan adalah tanda atau garis yang diterapkan pada permukaan jalan untuk memberikan petunjuk kepada pengendara tentang batas jalan, arah perjalanan, peringatan, dan aturan lalu lintas. Kondisi marka jalan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan umumnya dalam kondisi baik. Namun masih ada ditemukan pada beberapa ruas jalan marka sudah pudar dan catnya hilang dikarenakan jalan yang rusak maupun berlubang.

#### 2.3.5 Parkir

##### 1. Parkir di Badan Jalan (*On Street*)

Untuk parkir *on street* di Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah disediakan di beberapa tempat seperti di daerah kawasan pertokoan atau komersil. Dapat dilihat di terdapat 10 ruas jalan yang tersedia parkir *on street*. Berikut lokasi parkir *on Street* di Kabupaten Hulu Sungai Selatan:

1. Jalan Ahmad Yani
2. Jalan H. Hasan Basry
3. Jalan Pangeran Antasari
4. Jalan Melati
5. Jalan Pieri Tandean
6. Jalan Soeprapto
7. Jalan Letjen Sutoyo
8. Jalan Jalan Panglima Batur
9. Jalan S. Parman
10. Jalan H.M Rusli

##### 2. Parkir di Tempat yang Sudah di Sediakan (*Off Street*)

Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan juga terdapat *off street* yang tersebar di beberapa wilayah, dimana sifatnya untuk umum, misalnya parkir *off street* di pusat perbelanjaan seperti Pasar Los

Batu Kandangan, Alun–Alun Hulu Sungai Selatan dan di beberapa lokasi lagi. Berikut lokasi Parkir Off Street di Kabupaten Hulu Sungai Selatan:

1. Alun-Alun HSS
2. Rs Permata Bunda
3. Pasar Los Batu Kandangan
4. Terminal kandangan
5. RSUD

#### 2.3.6 Persimpangan

Persimpangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari jalan. Ketika berkendara di dalam kota, orang dapat melihat bahwa kebanyakan jalan di daerah perkotaan biasanya memiliki persimpangan. Di mana pengemudi dapat memutuskan untuk jalan terus atau berbelok dan berpindah ke jalan lain. Persimpangan adalah simpul pada jaringan jalan di mana jalan-jalan bertemu dan lintasan kendaraan berpotongan. Lalu lintas pada masing-masing kaki persimpangan menggunakan ruang jalan pada persimpangan secara bersama-sama dengan lalu lintas lainnya.

Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tedapat 21 simpang, 2 simpang dengan pengendali APILL, 17 simpang tanpa pengendali (*non APILL*), dan 2 simpang dengan pengendali bundaran. Berikut daftar persimpangan di Kabupaten Hulu Sungai Seltan beserta tipe pengendalian:

1. Simpang 4 Alun-Alun HSS (APILL)
2. Simpang 4 Jendral Sudirman (APILL)
3. Simpang 3 Aluh Idut (NON APILL)
4. Simpang 3 Harapan (NON APILL)
5. Simpang 3 Pahlawan (NON APILL)
6. Simpang 3 Sekolah Islam (NON APILL)
7. Simpang 3 Birgjend Katamso (NON APILL)
8. Simpang 3 Parindra (NON APILL)
9. Simpang 3 Musyawarah (NON APILL)
10. Simpang 3 Pemuda (NON APILL)

11. Simpang 3 H. Abdul Wahab Syahrani (NON APILL)
12. Simpang 3 Singkarsa (NON APILL)
13. Simpang 3 Soeprapto (NON APILL)
14. Simpang 4 H. M. Rusli (NON APILL)
15. Simpang 3 H. Hasan Basry (NON APILL)
16. Simpang 4 DI. Panjaitan (NON APILL)
17. Simpang 4 Al Falah 2 (NON APILL)
18. Simpang 4 S. Parman (NON APILL)
19. Simpang 4 Melati (NON APILL)
20. Bundaran Ketupat 1 (BUNDARAN)
21. Bundaran Ketupat 2 (BUNDARAN)

### 2.3.7 Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2022

#### 1. Data Kecelakaan Periode 2018-2022

Diketahui data data kecelakaan lalu lintas Kabupaten Hulu Sungai Selatan periode 2018-2022 yang diperoleh dari Polres Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Data data ini menyajikan jumlah kejadian dan memisahkan data korban sesuai dengan tingkat fatalitas dibedakan menjadi tiga kategori yaitu meninggal dunia (MD), Luka Berat (LB), dan luka ringan (LR).

Tabel II. 3 Data Jumlah Kecelakaan Tahun 2018-2022 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

TAHUN	JUMLAH KEJADIAN	TINGKAT KEPARAHAN			KERUGIAN MATERIAL
		MD	LB	LR	
2018	35	17	7	31	Rp. 90.700.000
2019	56	23	6	57	Rp. 118.150.000
2020	42	29	7	31	Rp. 132.200.000
2021	53	21	11	61	Rp. 251.100.000
2022	52	19	6	44	Rp. 101.400.000
TOTAL	238	109	37	224	Rp. 693.555.000

Sumber: Satlantas Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Melalui tabel II. 3 diatas dapat diketahui data tren kejadian kecelakaan yang terjadi selama 5 tahun terakhir di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dapat diketahui jumlah kejadian kecelakaan tertinggi ada pada tahun 2019 dengan jumlah kejadian 56 kejadian dengan presentase 24%, dan kejadian kecalakaan terendah ada pada tahun 2018 dengan jumlah kejadian 35 kejadian.

Tabel II. 4 Kecelakan Berdasarkan Bulan Tahun 2022 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

BULAN	JUMLAH LAKA	JUMLAH KORBAN LAKA			KERMAT
		MD	LB	LR	
JANUARI	5	1	1	3	Rp. 800.000
FEBRUARI	3	-	1	2	Rp. 3.400.000
MARET	4	2	-	5	Rp. 3.000.000
APRIL	4	1	1	2	Rp. 2.800.000
MEI	3	1	-	3	Rp. 7.600.000
JUNI	4	4	-	1	Rp. 1.600.000
JULI	3	-	1	2	Rp. 6.500.000
AGUSTUS	6	3	-	5	Rp. 6.900.000
SEPTEMBER	7	4	-	8	Rp. 48.000.000
OKTOBER	3	-	1	4	Rp. 3.200.000
NOVEMBER	4	1	1	3	Rp. 1.300.000
DESEMBER	6	2	-	6	Rp. 16.300.000
JUMLAH	52	19	6	44	Rp. 101.400.000

Sumber: Satlantas Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Berdasarkan data kejadian kecelakaan tahun 2022 per bulan kejadian. Tingkat kecelakaan tertinggi pada bulan September dengan jumlah kejadian sebanyak 7 kejadian dengan presentase 13%. Dengan korban tingkat fatalitas luka ringan sebanyak 8 orang. Bulan september dengan angka kejadian kecelakaan tertinggi karena pada bulan tersebut banyak masyarakat yang melakukan

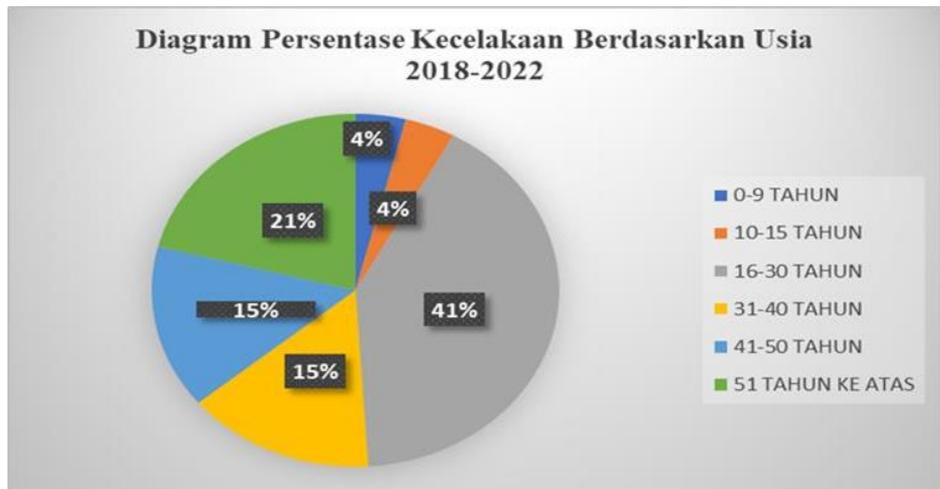
perjalanan dengan tujuan berlibur bersama keluarga ke tempat tempat wisata.



Sumber: Satlantas Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Gambar II. 4 Diagram Kecelakaan Berdasarkan Waktu Kejadian Periode Waktu 2018-2022

Dari gambar II. 4 di atas terlihat bahwa waktu pagi menuju malam merupakan waktu yang paling tinggi tingkat kecelakaannya. Tingkat kecelakaan tertinggi terjadi pada pukul 06.01-18.00 WITA. Hal itu disebabkan karena pada waktu tersebut masyarakat Berbelanja atau pulang dari aktivitas keseharian sehingga volume kendaraan meningkat, sehingga menyebabkan kurang kehati-hatian pengemudi dalam mengendarai kendaraan sehingga memicu terjadinya kecelakaan.



Sumber: Satlantas Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Gambar II. 5 Diagram Kecelakaan Berdasarkan Usia Periode 2018-2022

Dari gambar II. 5 diagram diatas Terdapat Usia paling banyak mengalami Kecelakaan dengan angka 41% ber usia 16-30 Tahun Dikarenakan pada usia tersebut merupakan usia produktif yang paling banyak beraktivitas.



Sumber: Satlantas Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Gambar II. 6 Diagram Kecelakaan Berdasarkan Faktor Manusia

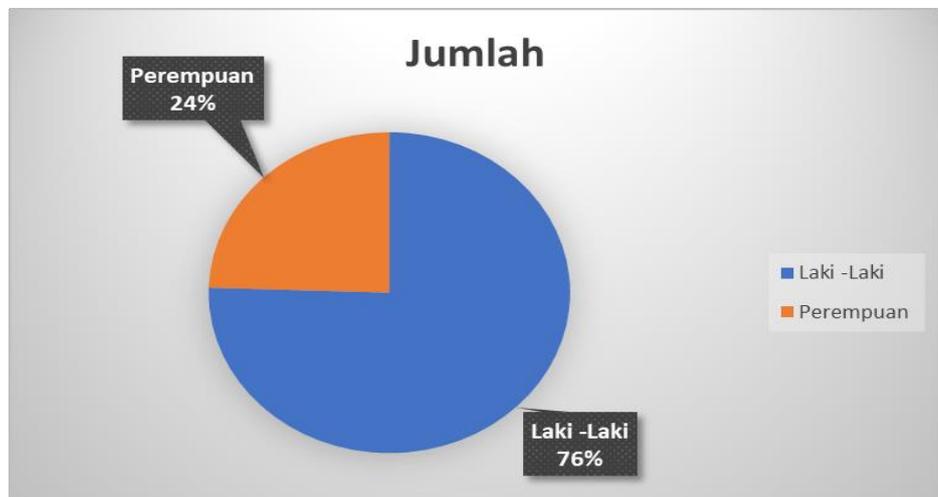
Berdasarkan data faktor penyebab kecelakaan dari pengemudi diatas. Perilaku pengendara tertinggi karena lengah dalam berlalu lintas. Dengan itu perlu diterapkannya sosialisasi dan kesadaran dari pengemudi untuk meningkatkan kesadaran tertib lalu lintas. Karena perilaku lengah dalam berlalu lintas berbahaya bagi pengemudi serta pengguna jalan lain.



Sumber: Satlantas Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Gambar II. 7 Diagram Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kendaraan Yang Terlibat Tahun 2018-2022

Dapat dilihat dari gambar II. 7 diagram diatas menunjukkan bahwa jenis kendaraan terlibat terbesar pertama adalah sepeda motor dan jenis kendaraan terlibat terbesar kedua adalah mobil barang.

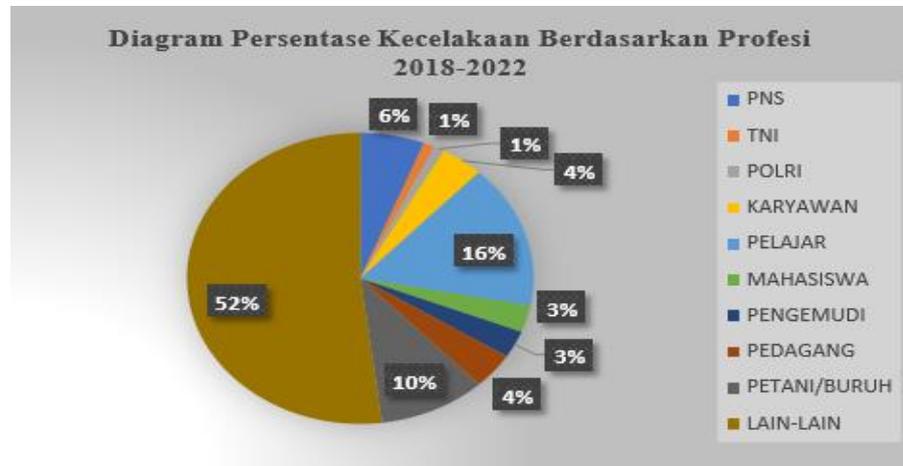


Sumber; Satlantas Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Gambar II. 8 Diagram Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018-2022

Berdasarkan Gambar II. 8 diatas diketahui bahwa mayoritas kecelakaan kebanyakan laki laki dengan presentase 76% yaitu angka tertinggi ada pada tahun 2019 sebanyak 100 orang, dan terendah ada pada tahun 2018 sebanyak 74 orang. Hal ini

dikarenakan mayoritas pengguna kendaraan di jalan raya didominasi oleh laki laki.



Sumber: Satlantas Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Gambar II. 9 Diagram Kecelakaan Berdasarkan Profesi Tahun 2018-2022

Pada Gambar II. 9 menunjukkan bahwa mayoritas profesi yang terlibat dalam kecelakaan yaitu lain lain atau tidak diketahui profesinya dengan presentase 52% yaitu angka tertinggi ada pada tahun 2021 sebanyak 128 orang. Dan yang terendah yaitu TNI dengan jumlah 5 orang. Hal ini dikarenakan tingkat perpindahan atau mobilitas dari perjalanan yang memang tinggi.



Sumber: Satlantas Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Gambar II. 10 Diagram Kecelakaan Berdasarkan Tipe Kecelakaan Tahun 2018-2022

Dari gambar II. 10 Diagram di atas dapat diketahui bahwa tipe tabrakan tertinggi adalah tipe tabrakan Depan-Samping sebanyak 39% Kejadian Kecelakaan dan depan-depan sebanyak 20%.

## 2.4 Kondisi Wilayah Kajian

Jalan Bukhari Km 5-6 merupakan ruas jalan yang terletak di Kecamatan Simpur dengan panjang 1 km. Berdasarkan Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2022 ruas Jalan Bukhari Km5-6 merupakan daerah rawan kecelakaan dengan peringkat ke tiga di kabupaten Hulu Sungai Selatan. Jalan tersebut memiliki fungsi jalan sebagai arteri sekunder dengan status jalan nasional dengan tipe jalan 2/2 UD dengan lebar jalur efektif 5,6 meter, lebar bahu jalan kanan 0,5 meter, lebar bahu kiri 1,8 meter Kinerja ruas Jalan Bukhari Km 5-6 dengan hambatan samping pada ruas Jalan Bukhari Km5-6 ini tergolong rendah sehingga masih banyak pengguna jalan yang memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi.

### 2.4.1 Pembobotan Daerah Rawan Kecelakaan

Tabel II. 5 Tabel Kejadian Kecelakaan Tahun 2022

LOKASI KEJADIAN	JUMLAH KEJADIA	KORBAN MANUSIA			KERUGIAN MATERIAL
		MD	LB	LR	
Jl. A. Yani Km 1-12 Kec. Angkinan	23	13	4	21	Rp 60,000,000
Jl. Jend. Sudirman Kec. Sungai Raya	17	4	1	16	Rp 31,150,000
Jl. Bukhari Km5-6	12	4	2	11	Rp 10,250,000

Sumber: *Satlantas Hulu Sungai Selatan*

Berdasarkan table diatas terdapat tiga ruas jalan dengan tingkat keparahan yang berbeda, maka dari itu perlu melakuka pembobotan pada ketiga ruas jalan tersebut untuk mengetahui nilai bobot terbanyak dari ketiga ruas untuk mengetahui peringkat ketiga ruas tersebut, metode pembobotan di lakukan sesuai ketentuan PU/KTD Dirjen Hubdat.

Tabel II. 6 Pembobotan Daerah Rawan Kecelakaan

NO	TINGKAT KEPARAHAN	FAKTOR BOBOT
<b>Berdasarkan Korban Kecelakaan</b>		
1	Meninggal dunia	6
2	Luka berat	3
3	Luka ringan	1
<b>Kerugian Materil</b>		
1	> 30 jt	1
2	31-70 jt	3
3	71-100 jt	5
4	>100 jt	7
<b>Fungsi Jalan</b>		
1	Arteri	5
2	Kolektor	3
3	Lokal	1
<b>Status Jalan</b>		
1	Nasional	5
2	Provinsi	3
3	Kabupaten/kota	1

Sumber: PU/KTD Dirjen Hubdat

Tabel II. 7 Perangkingan Daerah Rawan Kecelakaan

LOKASI KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN	KORBAN						LOKASI	STATUS JALAN	PEMBOBOTAN	FUNGSI JALAN	PEMBOBOTAN	KERUGIAN MATERIAL	PEMBOBOTAN	TOTAL	RANK
		MD	PEMBOBOTAN	LB	PEMBOBOTAN	LR	PEMBOBOTAN									
Jl. A. Yani Km 1-12	23	13	78	4	12	21	21	LUAR KOTA	NASIONAL	5	ARTERI	5	Rp. 60.000.000	3	124	1
Jl. Jend. Sudirman	17	4	24	2	6	16	16	DALAM KOTA	KABUPATEN	1	EKTOR PRI	3	Rp. 31.150.000	3	53	2
Jl. Bukhari Km 5-6	12	4	24	2	6	11	11	LUAR KOTA	NASIONAL	5	ARTERI	5	Rp10.250.000	1	52	3

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL PTDI-STTD Kabupaten Hulu Sungai Selatan, 2023

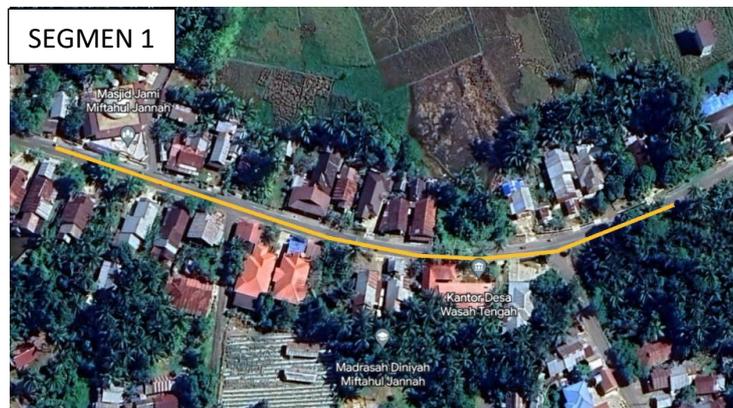
Dari tabel di atas dapat diketahui setelah melakukan pembobotan ruas jalan Bukhari Km5-6 berada di Peringkat Ketiga dengan Nilai total 52, dengan tingkat fatalitas korban meninggal dunia 4, luka berat 2, luka ringan 11, dengan 12 jumlah kejadian kecelakaan.

#### 2.4.2 Karakteristik Jalan

Jalan Bukhari km 5-6 merupakan salah satu jalan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan Panjang jalan 1,5 Km dengan tipe jalan 2/2 UD serta memiliki lebar Lajur 2,8 m. Jalan Bukhari Km 5-6 merupakan jalan dengan fungsi jalan Arteri dengan status jalan Nasional. Jalan Bukhari Km 5-6 memiliki fasilitas jalan pendukung dengan jumlah masih di bawah standar ruas jalan berkeselamatan. Kondisi rambu dan marka yang harus di lakukan peremajaan serta penambahan, dan juga perilaku pengguna jalan yang masih belum sadar akan keselamatan lalu lintas memicu terjadinya kecelakaan di

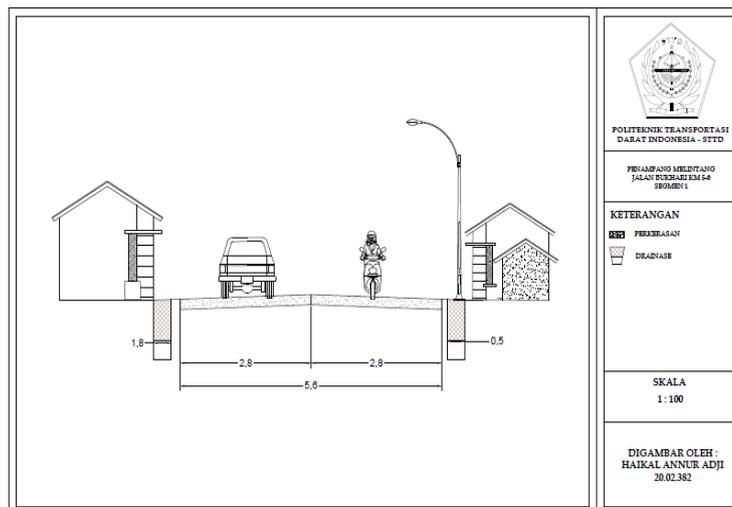
ruas jalan Bukhari Km 5-6. sering terjadi pengguna jalan memacu kendaraan nya dengan kecepatan tinggi, namun fasilitas keselamatan jalan yang kurang memadai mengakibatkan ruas jalan ini menjadi daerah rawan kecelakaan.

Kondisi lalu lintas yang tak begitu padat di sepanjang ruas jalan Bukhari Km 5-6 terdapat beberapa wilayah Pendidikan seperti sekolah, serta pengemudi yang memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi yang bisa menyebabkan kecelakaan di ruas jalan ini. Berdasarkan penjelasan diatas segmen ruas jalan Bukhari Km 5-6 yang akan di kaji sebagai berikut:

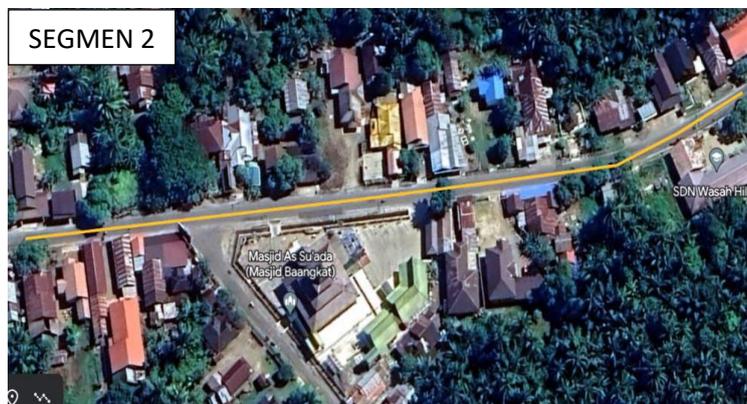


Sumber: Google Earth

Gambar II. 11 Tampak Atas Segmen 1

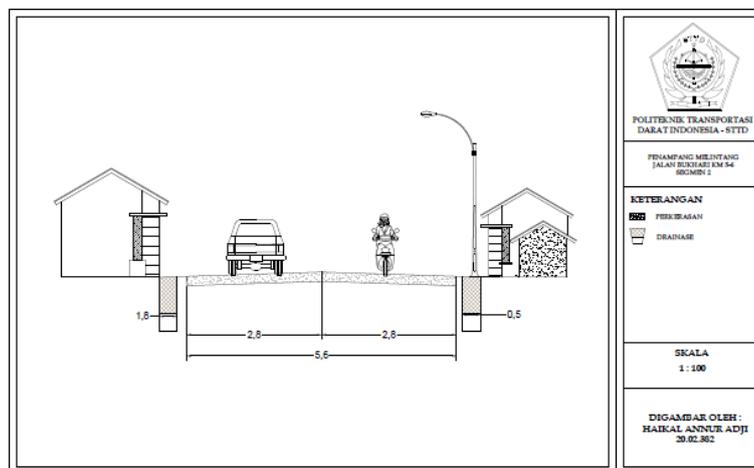


Gambar II. 12 Penampang Melintang Segmen 1



Sumber: Google Earth

Gambar II. 13 Tampak Atas Segmen 2



Gambar II. 14 Penampang Melintang Segmen 2

Tabel II. 8 Formulir Inventarisasi Ruas Jalan Bukhari Km5-6

		FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN			
		TIMPKL KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN 2023			
		POLITEKNIK TRANSPORTASIDARAT INDONESIA - STTD			
Nama Ruas Jalan		Geometrik Jalan		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
Jl. Bukhari	Node	Awal	314		
		Akhir	401		
	Klasifikasi Jalan	Status	Nasional		
		Fungsi	Arteri		
	Tipe Jalan		2/2 UD		
	Panjang Jalan	(m)	1500		
	Lebar Jalan Total	(m)	7.9		
	Jumlah	Lejur	2		
		Jalur	1		
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	5.6		
	Lebar Per Lajur	(m)	2.8		
	Median	(m)	-		
	Trotoar	Kiri	(m)	-	
		Kanan	(m)	-	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	1.8	
		Kanan	(m)	0.5	
	Drainase	Kiri	(m)	0.65	
		Kanan	(m)	0.65	
	Kondisi Jalan		baik		<b>VISUALISASI RUAS JALAN</b> 
	Jenis Perkerasan		aspal		
Hambatan Samping		sedang			
Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah	30			
	(m)	50			
Rambu	Jumlah	12			
	Kesesuaian	9			
	Kondisi	3 perlu peremajaan			
Parkir on Street		-			
Marka	Kondisi	baik			

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan data kecelakaan dari Satlantas Kabuptaen Hulu Sungai Selatan jumlah kecelakaan pada ruas jalan Bukhari Km 5-6 pada tahun 2022 mencapai 12 kejadian kecelakaan dengan fatalitas korban 2 meninggal dunia, 7 korban luka ringan. Pada ruas jalan menurut data dari Satlantas Hulu Sungai Selatan faktor penyebab kecelakaan di sebabkan oleh faktor manusia yaitu pengguna jalan yang memacu kecepatan tinggi dan kurangnya konsentrasi serta tidak

berhati-hati dalam berkendara. Menurut hasil survei investigasi daerah rawan kecelakaan yang tim PKL lakukan terdapat beberapa faktor prasarana yang bisa menyebabkan kecelakaan diantaranya jalan berlubang serta kurangnya fasilitas keselamatan berupa rambu pembatas kecepatan dan pitah gaduh di ruas jalan tersebut yang membuat pengguna jalan memacu dengan kecepatan tinggi sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya kecelakaan.

#### 2.4.3 Kondisi Prasarana Jalan

Faktor prasarana pada ruas jalan Bukhari Km 5-6 belum memenuhi standar keselamatan jalan, sehingga perlu dilakukan perbaikan kembali.

##### 1. Kondisi Permukaan Jalan

Kondisi permukaan jalan pada ruas jalan Bukhari Km 5-6 dengan perkerasan aspal belum seluruhnya baik karena terdapat ruas jalan yang berlubang.



*Sumber: Hasil Survei Inventarisasi Ruas Jalan Bukhari Km 5-6*

Gambar II. 15 Kondisi Ruas Jalan Bukhari Km 5-6

## 2. Kondisi Rambu

Fasilitas keselamatan lalu lintas berupa rambu pada ruas jalan Bukhari Km 5-6 sudah ada, namun beberapa rambu yang memerlukan peremajaan, dan belum tersedianya rambu pembatas kecepatan mengakibatkan pengguna jalan memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi.



*Sumber: Hasil Survei Inventarisasi Ruas Jalan Bukhari Km 5-6*

Gambar II. 16 Kondisi Rambu Ruas Jalan Bukhari Km 5-6

## 3. Kondisi Marka

Kondisi marka pada ruas jalan Bukhari Km 5-6 tergolong baik namun terdapat marka yang sudah pudar seperti di beberapa lokasi saja. Perbaikan jalan pada ruas jalan ini belum seluruhnya di laksanakan sehingga tidak memungkinkan dilaksanakan pengecatan marka pada ruas jalan kondisinya yang belum bagus.



*Sumber: Hasil Survei Inventarisasi Ruas Jalan Bukhari Km 5-6*

Gambar II. 17 Kondisi Marka Pada Ruas Jalan Bukhari Km 5-6

#### 4. Kondisi Penerangan Jalan

Fasilitas penerangan jalan pada ruas jalan Bukhari Km 5-6 sudah tersedia, tetapi masih ada beberapa penerangan jalan butuh perawatan di karenakan masih ada yang redup dan tidak menyala.



*Sumber: Hasil Survei Inventarisasi Ruas Jalan Bukhari Km 5-6*

Gambar II. 18 Kondisi Penerangan Jalan Umum Ruas Jalan Bukhari Km 5-6